



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level

1

# ANANSI PENDENGKI

Penulis:  
Ghanaian Folktales,  
Wiehan de Jager



**PRATHAM  
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Ilustrator:  
Nadine Meriel





# ANANSI PENDENGKI

Penulis:

**Ghanaian Folktale, Wiehan de Jager**

Ilustrator:

**Nadine Meriel**

Penerjemah:

**Bambang Sugeng**

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
2021**

## **Anansi Pendengki**

Penulis : Ghanaian Folktale, Wiehan de Jager

Ilustrator : Nadine Meriel

Penerjemah: Bambang Sugeng

Penelaah : 1. Farah Rachmad  
2. Emma L.M. Nababan  
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz  
Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar  
2. Yolanda Putri Novytsari  
3. Choris Wahyuni  
4. Larasati  
5. Putriasari  
6. Ali Amril  
7. Dzulqornain Ramadiansyah  
8. Hardina Artating  
9. Dyah Retno Murti  
10. Vianinda Pratamasari  
11. Chusna Amalia  
12. Susani Muhamad Hatta  
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi  
14. Kity Karenisa  
15. Ni Putu Ayu Widari

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

**Sambutan**  
**Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021  
Salam kami,

E. Aminudin Aziz





Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Anansi berteman dengan Kelinci.

Anansi merasa iri dengan kekayaan Kelinci.





Anansi menyerobot kebun milik Kelinci.



Dia mengusir Kelinci.



Anansi menjual semua hasil panen.  
Dia mendapat banyak uang.

Anansi pulang menjunjung  
keranjang di atas kepalanya.



Anansi menaruh keranjangnya.  
Dia berteduh dari guyuran hujan.

Hujan menyebabkan banjir sehingga  
Anansi berlindung di dalam lubang.



Burung Nasar melihat keranjang itu  
dan menutupinya dengan sayapnya.





“Keranjang ini milikku,”  
kata Burung Nasar.

“Itu milikku!” teriak Anansi.



Burung Nasar berkata,  
“Aku menemukan uang dan jagung  
yang tak ada pemiliknya.”



Kepala suku dan para tetua berunding untuk memutuskan siapa yang benar.

Akhirnya, mereka berkata,  
“Burung Nasar yang benar.  
Keranjang itu miliknya.”





Kelinci pun kembali ke kebunnya.

Anansi tak punya uang, tak punya  
teman pula.



## **BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



**PRATHAM  
BOOKS**

**A Book in Every Child's Hand**

Cerita ini: ***Jealous Anansi*** ditulis oleh Ghanaian Folktale. © African Storybook Initiative, 2014. Hak cipta dilindungi undang-undang. Dipublikasikan di bawah ketentuan lisensi CC BY 4.0.

Kredit Lainnya:

Buku ini diterbitkan di StoryWeaver oleh African Storybook Initiative.









MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

ANANSI  
PENDENGKI

Kedengkian Anansi akan  
mengarah ke mana?

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**  
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)  
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810  
Telepon (021) 29099245, 29099247  
Laman: [www.badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://www.badanbahasa.kemdikbud.go.id)

